

KEPERLUAN MEDIA WORDWALL PADA MATERI SIFAT ALLAH DIKELAS VII MTS TERPADU BERKAH PALANGKA RAYA

Lijar Pastilah

IAIN Palangka Raya

lijarpastilah2211110124@iain-palangkaraya.ac.id

Aulia Pratama Putra

IAIN Palangka Raya

aulipratama@gmail.com

Abstract: The aim of this research is to find out how effective the use of Wordwall-based learning media is in teaching material about the nature of God in class VII MTS Terpadu Berkah Palangka Raya. This research also aims to understand how this media can help students understand the concept of divinity and religious values, with a focus on increasing student interest in learning and engagement. This study uses mixed methods with an explanatory design. To find out how important Wordwall media is in the learning process, 33 students and teachers were interviewed to collect data. Data analysis was carried out by calculating the percentage of scores given by students on the questionnaire. The research results showed that 82% of students felt they needed Wordwall-based learning media, and the use of this media increased student interaction and participation. Students indicated that this medium made the learning process more interesting and helped them understand the

topic better. Thus, the use of Wordwall also helps students build character and morality, which is the main goal of Islamic religious education. This research found that Wordwall-based learning media was effective in increasing students' understanding of the nature of God and religious values. Therefore, teachers must continue to learn to use innovative learning media to make learning more fun and meaningful.

Keywords: Wordwall Media, Nature of Allah, Islamic Religious Education

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam mempunyai peran yang sangat penting untuk membentuk kepribadian siswa¹. Materi tentang sifat Allah memfokuskan dalam memahami konsep ketuhanan dan memperkuat iman siswa. Memperkenalkan sifat-sifat Allah secara mendalam tidak hanya membantu siswa mengenal Tuhannya, akan tetapi juga membentuk landasan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari². Dalam Islam, istilah "akhlak" lebih sering digunakan untuk menggambarkan karakter. Oleh karena itu, dalam pembentukan karakter Islami harus didasari dengan nilai-nilai yang bersumber dari pengetahuan Ilahiah, dan mengarah pada nilai-nilai manusia yang didukung dengan ilmu pengetahuan³. Dengan kata lain, pemahaman tentang prinsip-prinsip yang diajarkan dalam agama Islam menciptakan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip kesejahteraan yang didukung dengan pengetahuan yang benar⁴. Muhammad mengatakan bahwa hasil dari tindakan yang baik di sebut dengan nilai moral. Oleh karena itu, moral bertanggung jawab atas tindakan kita Namun menurut Daradjat dalam Ernawati, moral dapat adalah sebagai akhlak, kesusilaan, adat istiadat dan kelakuan yang merupakan nilai-nilai untuk umat manusia. Nilai-nilai ini masuk akal dalam masyarakat yang berasal dari lubuk hati mereka, bukan karena keterpaksaan. Nilai-nilai ini juga datang dengan rasa tanggung

¹ Judrah et al., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik."

² Herdiani woro Dwi Satuti, Bagus Ardi Saputro, "Penguatan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Asma'ul Husna Di Sekolah Dasar."

³ Minarti, "Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif."

⁴ Huda, "AJARAN IMAM AL GHOZALI DALAM JUPIDA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini."

jawab atas tindakan yang diambil⁵. Pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan karakter siswa. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam tentang sifat Allah menjadi sangat krusial, karena dapat membentuk kepribadian dan moralitas siswa. Menurut berbagai penelitian, pengajaran yang efektif harus mampu mengaitkan konsep-konsep teologis dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

Dalam era digital saat ini, penggunaan media interaktif seperti Wordwall bisa meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam belajar⁶. Media ini juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan melalui permainan, kuis, dan aktivitas interaktif lainnya⁷. Dengan menggunakan Wordwall, materi sifat Allah bisa disajikan dengan kreatif, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami dan mengingat materi dalam pembelajaran⁸. Media pembelajaran interaktif dapat membantu guru menjalankan pembelajaran di kelas karena mereka meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik dan kualitas pembelajaran mereka⁹. Media pembelajaran interaktif mempunyai karakteristik yang bisa membuat siswa lebih aktif pada proses pembelajaran¹⁰.

Pada zaman sekarang ini, Kemajuan teknologi tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari, karena teknologi terus berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Berbagai inovasi yang telah diciptakan memberikan manfaat positif bagi kehidupan¹¹. Lebih terutama dalam komunikasi digital dan segala jenis informasi

⁵ Yuswita, Halim, and Sumianti, "Penguatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Diseminasi Peningkatan Nilai-Nilai Moral Siswa Pada Jenjang SMP IT Al Kautsar Batam."

⁶ Magdalena, Septiarini, and Nurhaliza, "Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat."

⁷ Dermawan and Ramadhan, "Pembelajaran Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

⁸ Andini, Yunita, and Irwandi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur."

⁹ Aeni et al., "Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd."

¹⁰ Kumalasan, "Kepraktisan Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD."

¹¹ Muh David Balya Al, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya."

berkembang dengan sangat cepat¹². Agar minat siswa dalam pembelajaran semakin meningkat, percepatan ini harus sebanding dengan fasilitas penunjangnya¹³. Dengan perkembangan zaman, guru harus terus berkembang dan meningkatkan kemampuan mereka¹⁴. Guru yang berpengalaman dapat menggunakan berbagai media pembelajaran kontemporer dan tradisional. Dalam setiap rencana pembelajaran mereka, guru harus berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk kualitas media pembelajaran¹⁵. Minat belajar dapat melahirkan kebahagiaan pada perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari rasa keinginan atas kemauan dengan diiringi perhatian serta keaktifan¹⁶. Selain itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama juga sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin digital. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menguasai dan memanfaatkan media ini agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa tidak hanya memahami sifat Allah secara kognitif, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran agama dapat memberikan dampak yang positif bagi karakter mereka.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajar, informasi, dan pengalaman belajar kepada siswa. Media ini berfungsi sebagai penghubung antara pengajar dan siswa, serta dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif¹⁷. Media pembelajaran dapat berupa berbagai jenis, termasuk media visual (seperti gambar, video, dan diagram), media audio (rekaman suara dan podcast), serta media interaktif (quizzes dan simulasi)¹⁸. Selain itu, media cetak seperti buku dan lembar kerja, serta media digital seperti aplikasi dan platform e-learning, juga termasuk dalam kategori ini.

¹² Hutasoit, "PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN INFORMASI Hildayati Raudah Hutasoit."

¹³ Rahma et al., "Transformasi Dinamika Metode Konvensional Ke Digital Pada Pembelajaran Di MA Pembangunan Jakarta."

¹⁴ Aulia Gusli, Zakir, and Akhyar, "Tantangan Guru Terhadap Perkembangan Teknologi Agar Memanfaatkan Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa."

¹⁵ Nurgiansah, "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Media Pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan."

¹⁶ Nasution, Adlika, and Tampubolon, "Analisis Perhatian Dan Keterlibatan Siswa Pada Pembelajaran Secara Daring."

¹⁷ Septantiningtyas, Astutik, and Mushfi El Iq Bali, "Efektivitas Pembelajaran Daring Berbantuan Aplikasi Zoom Meeting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19."

¹⁸ Ashif Az Zafi, "Efektivitas platform quizzizz sebagai media evaluasi pembelajaran Akidah akhlak di MAN 1 Kudus".

Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat memperkaya pengalaman belajar, mendukung berbagai gaya belajar, dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk berkolaborasi dan berinovasi¹⁹. Dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran semakin beragam, memberikan kesempatan bagi pendidik untuk merancang pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa. Dalam konteks pendidikan, pemilihan media yang tepat dan integrasi yang baik dengan kurikulum menjadi kunci untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang media pembelajaran sangat penting bagi para pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang efektif dan relevan²⁰. Media pembelajaran interaktif, seperti Wordwall, menawarkan pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan menggunakan media ini, pembelajaran tidak lagi bersifat monoton, tetapi menjadi lebih dinamis dan menarik. Melalui berbagai kegiatan interaktif, seperti kuis dan permainan, siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam kelas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Penggunaan Wordwall, siswa tidak hanya belajar tentang sifat-sifat Allah, akan tetapi mereka juga mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan pendekatan yang inovatif, proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan lebih efektif, sehingga membuat siswa lebih mudah paham dan menghayati nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka sehari-hari²¹. Media pembelajaran salah satunya wordwall adalah media yang di gunakan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi²². Selain itu, Wordwall adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan tidak hanya untuk ditampilkan atau dilihat²³. Media ini didesain guna meningkatkan dalam belajar kelompok²⁴. Oleh karena itu, kita sebagai tenaga pendidik harus bisa menyesuaikan dalam memilih media pembelajaran dengan sarana dan

¹⁹ Rafiud Ilmudinulloh dan Fahri Fjirin Kamaru, “Pengembangan media video pembelajaran berbasis syafi’iyah pada mata kuliah Fiqih ibadah”.

²⁰ Thana and Hanipah, “Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad Ke-21.”

²¹ Halim, “Jurnal Miswanto Dan Abdul Halim Inovasi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Karakter Dan Etika Siswa.”

²² HARTATININGSIH, “MENINGKATKAN PENGUASAAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORDWALL SISWA KELAS VII MTs. GUPPI KRESNOMULYO.”

²³ Pamungkas et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih.”

²⁴ Arimbawa, “Penerapan Wordwall Game Quis Berpadukan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Biologi.”

prasarana dari pihak sekolah serta kondisi siswa untuk mencapai keefektifan dalam proses belajar mengajar dengan media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan. Pada dasarnya dalam meningkatkan motivasi dan menarik minat belajar bagi siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan tepat²⁵.

Oleh karena itu, guru perlu beradaptasi dengan perubahan ini dan memanfaatkan media yang sesuai untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media Wordwall dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran agama Islam, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa tentang sifat Allah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengenalan media pembelajaran baru, tetapi juga pada upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam secara keseluruhan. Diharapkan, temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan, sehingga siswa tidak hanya belajar tentang sifat-sifat Allah, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan agama Islam dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan berdampak positif bagi perkembangan karakter siswa di masa depan.

Metode Penelitian

Dalam konteks penelitian tentang keperluan media Wordwall pada materi sifat Allah di kelas VII MTs Terpadu Berkah Palangka Raya, metode yang digunakan adalah metode mixed method, yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif²⁶. Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi agama Islam.

Pendekatan Mixed Method

Metode mixed method merupakan kombinasi dari dua pendekatan penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif berfokus pada pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, sedangkan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang subyektif. Kombinasi kedua metode ini

²⁵ Ryzka Aulia and Akmal Walad Ahkas, "Pengembangan media pembelajaran muhadatsah berbasis powtoon".

²⁶ Basit and Rahmawati, "Cyber Public Relations (E-PR) Dalam Brand Image Wardah Kosmetik Dengan Pendekatan Mixed Method."

memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang permasalahan yang diteliti²⁷.

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif dilakukan melalui pengumpulan data menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa. Angket ini berisi pertanyaan tentang penggunaan media Wordwall dan pengaruhnya terhadap pemahaman siswa mengenai sifat Allah. Data yang diperoleh dari angket tersebut dianalisis secara statistik untuk mengetahui persentase kebutuhan dan pengalaman siswa dalam menggunakan media tersebut.

Sementara itu, pendekatan kualitatif dilakukan melalui wawancara dengan guru akidah akhlak di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai kendala yang dihadapi guru dalam menggunakan media pembelajaran, serta untuk memahami persepsi guru terhadap efektivitas media Wordwall dalam proses belajar mengajar.

Tabel 1. Aspek dan Indikator

No	Aspek	Indikator
1	Media pembelajaran	penggunaan media pembelajaran wordwall guru
		keseluruhan kebutuhan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran

Proses pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran lembar angket kepada siswa dikelas VII B MTs Terpadu berkah yang mana terdapat 35 siswa dalam satu kelas. Akan tetapi, penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 33 siswa di karena 2 siswa tidak dapat berhadir dikarenakan sakit. Peneliti memberikan sedikit penjelasan singkat tentang media wordwall sebelum siswa mengisi angket tersebut. tahap observasi awal yang dilakukan oleh peneliti adalah guna mengetahui masalah yang ada pada siswa dikelas VII B MTs Terpadu berkah. kemudian, peneliti mengumpulkan dan mencari informasi dari beberapa referensi yang dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang didapatkan.

Peneliti menganalisis siswa yang telah memberikan jawaban terhadap angket yang telah disebarakan dengan cara menghitung skor jawaban tiap soal, dan mencari letak dari jumlah skor yang didapatkan secara bertahap.

²⁷ Charismana, Retnawati, and Dhewantoro, "Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta."

Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menghitung presentase dari skor didapat adalah:

$$p = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase skor

n = jumlah keseluruhan skor seluruh siswa

N = jumlah skor maksimal yang dapat diperoleh seluruh siswa²⁸.

Pembahasan

dalam penelitian ini berfokus pada efektivitas penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran sifat Allah di kelas VII MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Media pembelajaran interaktif seperti Wordwall semakin penting dalam konteks pendidikan modern, di mana teknologi menjadi bagian integral dari proses belajar mengajar. Dalam era digital ini, siswa cenderung lebih tertarik pada metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penerapan media seperti Wordwall diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama Islam, khususnya dalam memahami sifat-sifat Allah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa bahwa penggunaan Wordwall memberikan dampak positif terhadap pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan. Dengan format yang variatif, seperti kuis dan permainan, siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini penting, mengingat bahwa pendidikan agama tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral siswa. Melalui penggunaan media yang menarik, diharapkan siswa dapat lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, meskipun penggunaan Wordwall menunjukkan hasil yang menjanjikan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru. Meskipun banyak guru menyadari potensi media ini, mereka sering kali merasa kurang paham mengenai cara efektif untuk mengintegrasikannya ke dalam rencana pembelajaran. Kurangnya pelatihan dan pengalaman dalam menggunakan teknologi pendidikan menjadi kendala yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan dukungan yang diperlukan agar guru dapat memanfaatkan media ini secara optimal.

²⁸ Sa'adah et al., "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Materi Pemanasan Global Dengan Sola Berbasis Pendekatan Socioscientific Issues (SSI)."

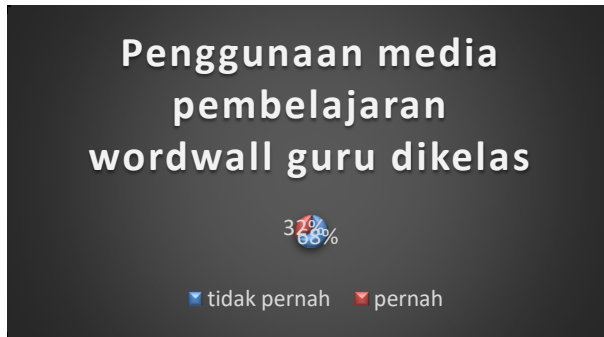
Selain itu, pembahasan ini juga akan menyentuh tentang bagaimana media Wordwall dapat berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Dalam konteks pendidikan agama, pemahaman yang mendalam tentang sifat Allah tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku siswa di masyarakat. Dengan memahami sifat-sifat Allah, siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas moral dan etika mereka. Dengan demikian, pembahasan ini akan mengeksplorasi lebih jauh mengenai hasil penelitian, tantangan yang dihadapi, serta rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran sifat Allah. Diharapkan bahwa dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media interaktif, proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif dan menyenangkan.

Pemerintah telah menganjurkan dengan mengizinkan proses belajar mengajar tatap muka yang telah dilakukan oleh pihak MTs Terpadu Berkah Palangka Raya yang mulai melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka di sekolah. Pada proses penyebaran dan tahap pengisian lembar angket dilakukan secara langsung. Lembar angket disebarkan pada siswa dikelas VII B MTs Terpadu Berkah Palangka Raya yang berjumlah 35 siswa. Akan tetapi hanya 33 orang siswa yang mengisi lembar angket karena 2 orang siswa tidak bisa hadir dikarenakan sakit. Media pada hakekatnya merupakan komponen dalam sistem proses belajar mengajar²⁹. Selain itu peneliti mendapatkan hasil wawancara yang dilakukan pada guru akidah akhlak di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya menanyakan terhadap kendala pada media pembelajaran yang dialami oleh guru dalam proses belajar mengajar yang peneliti dapatkan: “Guru mengalami kendala yaitu kurang paham nya terhadap media pembelajaran terlebih khususnya media platform web wordwall ketika melakukan proses belajar mengajar”. Oleh karena guru merekomendasikan kepada kami untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis wordwall. Wordwall secara garis besar bagi siswa dengan menggunakannya menjadi aset pembelajaran, media, dan perangkat dalam penilaian yang menyenangkan³⁰. Wordwall adalah aplikasi yang dilengkapi oleh unsur interaktif dan berbagai fitur yang dapat membuat komunikasi dua belah pihak³¹.

²⁹ Sugiantara, Listarni, and Pratama, “Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.”

³⁰ Aeni et al., “Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd.”

³¹ Anugrah et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Game Edukasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI SDN 48 Cakranegara.”



Gambar 1. Penggunaan media pembelajaran wordwall guru dikelas

Berdasarkan diagram di atas penggunaan media pembelajaran wordwall guru dikelas VII B MTs Terpadu Berkah Palangka Raya, penggunaan yang ditadain dengan warna oren menunjukkan persentase 32%. Ini berarti sekitar sepertiga guru pernah menggunakan media ini. Tidak pernah menggunakan yang ditandai warna biru menunjukkan persentase 68%, ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum pernah menggunakan media wordwall sebagai pembelajaran. Dari hasil ini dapat di simpulkan bahwa penggunaan media wordwall masih tergolong rendah, dengan demikian sebagian besar guru tidak pernah memanfaatkan dalam proses belajar mengajar. Dalam penelitian terdahulu menjelaskan bahwa fasilitas dan sarana belajar lebih khususnya adalah media pembelajaran yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa³². Media pembelajaran juga membantu guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif³³.



Gambar 2. kebutuhan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran

³² Herliana, "Dampak Media Pembelajaran Terhadap Nilai Belajar Peserta Didik Kelas 6 Di Sd Negeri Ledok 06 Salatiga."

³³ Wijayanti and Suswandari, "Dampak Penggunaan Media Sempoa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Rendah Di Sekolah Dasar."

Berdasarkan diagram di atas secara keseluruhan kebutuhan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis wordwall berdasarkan data yang didapat oleh peneliti dalam proses pembelajaran, sebanyak 82% peserta didik merasa membutuhkan untuk menggunakan media pembelajaran berbasis wordwall, akan tetapi 18% peserta didik merasa membutuhkan media ini. Data ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis wordwall lebih baik untuk digunakan saat proses belajar mengajar. media pembelajaran adalah sarana atau alat terjadinya dalam proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk memberikan rangsangan sehingga interaksi ketika proses pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran³⁴. Dengan menyampaikan materi pembelajaran seperti: buku, video dan sebagainya itu sebagai sarana fisik dalam media pembelajaran³⁵. Oleh karena itu, kita sebagai calon guru masa depan harus bisa mengidentifikasi berbagai macam jenis media yang sudah tersedia untuk digunakan guna mendukung dalam proses belajar mengajar³⁶. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam yang sering kali dianggap kurang menarik oleh siswa. Selain itu, hasil wawancara dengan guru akidah akhlak juga mengungkapkan bahwa meskipun sebagian besar guru belum familiar dengan penggunaan Wordwall, mereka menyadari potensi media ini untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran sifat Allah di kelas VII MTs Terpadu Berkah Palangka Raya memberikan dampak yang signifikan terhadap minat dan pemahaman siswa. Data yang dikumpulkan melalui angket menunjukkan bahwa 82% siswa merasa bahwa media Wordwall membantu mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Guru mengungkapkan bahwa media ini dapat mengubah suasana kelas yang biasanya statis menjadi lebih dinamis dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Lebih jauh lagi, analisis hasil angket menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media Wordwall merasa lebih mudah dalam mengingat sifat-sifat Allah yang diajarkan. Mereka menyatakan bahwa format permainan, kuis, dan aktivitas interaktif yang disediakan oleh Wordwall membuat pembelajaran terasa menyenangkan. Dengan cara ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif

³⁴ Moto, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan."

³⁵ Luh and Ekayani, "Pentingnya Penggunaan Media Siswa."

³⁶ Husein, *Media Pembelajaran Efektif*.

dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep ketuhanan dalam Islam. Selain itu, banyak siswa yang menyatakan bahwa mereka lebih percaya diri untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang diajarkan setelah menggunakan media ini. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sangat penting, terutama dalam pendidikan agama, di mana pemahaman konsep-konsep spiritual dan moral sangat diperlukan untuk pembentukan karakter.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi media Wordwall. Beberapa guru mengaku masih merasa kurang paham mengenai cara efektif untuk memanfaatkan media ini dalam pengajaran mereka. Meskipun telah diberikan pelatihan singkat, mereka masih membutuhkan lebih banyak waktu dan pengalaman untuk mengintegrasikan Wordwall secara optimal dalam rencana pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa, selain menyediakan media yang menarik, penting juga untuk memberikan dukungan dan pelatihan berkelanjutan kepada guru agar mereka dapat menggunakan teknologi pendidikan dengan lebih percaya diri dan efektif.

Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat, penting bagi institusi pendidikan untuk terus beradaptasi dan menggali potensi media baru seperti Wordwall. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif tidak hanya dapat meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga dapat membantu mereka dalam menginternalisasi nilai-nilai agama. Oleh karena itu, rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak jangka panjang dari penggunaan media pembelajaran interaktif ini, serta mengembangkan program pelatihan yang lebih komprehensif bagi guru untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dalam pendidikan agama. Dengan demikian, diharapkan bahwa pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital ini.

Dalam penelitian terdahulu terhadap penggunaan media wordwall sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti, penelitian yang telah dilakukan oleh Khofifah Indra Sukma dan Trisni Handayani memberikan keterlibatan yang positif pada penerapan pembelajaran dengan menggunakan media interaktif berbasis wordwall quiz yang sebelumnya belum pernah diimplementasikan³⁷. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia terhadap penggunaan media pembelajaran wordwall dinilai berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga membuat proses pembelajaran menjadi

³⁷ Khofifah Indra Sukma and Trisni Handayani, "Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar."

lebih hidup³⁸. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif seperti Wordwall memiliki dampak positif terhadap proses pembelajaran, terutama dalam pendidikan agama. Beberapa penelitian menemukan bahwa media ini tidak hanya meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan. Misalnya, penelitian Khofifah Indra Sukma dan Trisni Handayani menunjukkan bahwa penerapan media interaktif berbasis Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang menarik dapat mengubah dinamika kelas menjadi lebih interaktif.

Selain itu, penelitian oleh Aeni et al. menjelaskan bahwa aplikasi Wordwall dapat digunakan untuk memahami materi pendidikan agama Islam. Penelitian ini menekankan bahwa media pembelajaran yang interaktif membantu siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar, yang sangat penting dalam pendidikan agama yang sering kali dianggap kurang menarik. Dengan menggunakan media yang kreatif dan menarik, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar guru menyadari potensi Wordwall namun merasa kurang paham dalam mengintegrasikannya ke dalam rencana pembelajaran. Hal ini diungkapkan dalam penelitian Dermawan dan Ramadhan (2024), yang menunjukkan bahwa meskipun media ini memiliki banyak manfaat, tantangan dalam pelatihan dan pemahaman guru masih menjadi kendala dalam implementasinya. Oleh karena itu, dukungan pelatihan yang berkelanjutan sangat diperlukan agar guru dapat memanfaatkan teknologi dengan lebih efektif.

Penelitian lainnya oleh Andini dkk. menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem periodik unsur. Penelitian ini menekankan pentingnya variasi dalam metode mengajar untuk menjaga minat siswa dan meningkatkan pemahaman mereka. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti Wordwall tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi terbuka, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan karakter dan moral yang diharapkan dalam pendidikan agama.

Secara keseluruhan, penelitian terdahulu memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas media Wordwall dalam meningkatkan

³⁸ Deni Okta Nadia dan Desyandri "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR".

kualitas pembelajaran, terutama dalam pendidikan agama. Ditemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran interaktif cenderung lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan, yang menjadi tujuan utama dari pendidikan agama Islam.

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan keterlibatan yang positif pada penerapan proses belajar mengajar pada penggunaan media wordwall yang mana sebelumnya belum pernah diimplementasikan di sekolah. Adapun keterbatasan dari penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas VII B MTs Terpadu Berkah Palangka Raya sehingga belum dapat diterapkan pada kelas lain.

Penutup

penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sifat Allah di kelas VII MTs Terpadu Berkah Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas media interaktif dalam proses pembelajaran agama Islam, khususnya dalam memahami konsep ketuhanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 82% siswa merasa membutuhkan media Wordwall dalam pembelajaran. Media ini tidak hanya meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, tetapi juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan menggunakan pendekatan interaktif, siswa dapat berpartisipasi aktif melalui kuis dan permainan, yang membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh guru, seperti kurangnya pemahaman dan pelatihan dalam menggunakan media Wordwall secara efektif. Banyak guru yang menyadari potensi media ini tetapi merasa belum siap untuk mengintegrasikannya dalam rencana pembelajaran mereka. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan yang memadai agar guru dapat memanfaatkan teknologi pendidikan dengan lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya inovasi dalam pembelajaran agama Islam. Dengan memanfaatkan media interaktif seperti Wordwall, proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih dinamis, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam pembelajaran. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi siswa, serta meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di era digital ini.

Daftar Pustaka

- Aeni, Ani Nur, Dadan Djuanda, Maulana Maulana, Rini Nursaadah, and Salsabila Baliani Putri Sopian. “Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Mater Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd.” *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 6 (2022): 1835. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i6.9313>.
- Andini, Ayu, Luki Yunita, and Dedi Irwandi. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia* 10, no. 1 (2023): 11–28. <https://doi.org/10.36706/jppk.v10i1.20211>.
- Anugrah, Aldi, Siti Istiningih, Moh Irawan Zain, and Kata Kunci. “Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Game Edukasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI SDN 48 Cakranegara.” *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 3 (2022): 208–16.
- Arimbawa, I Gusti Putu Agung. “Penerapan Wordwall Game Quis Berpadukan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Biologi.” *Indonesian Journal of Educational Development* 2, no. 2 (2021): 324–32. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5244716>.
- Aulia Gusli, Ramadhoni, Supratman Zakir, and Muaddyl Akhyar. “Tantangan Guru Terhadap Perkembangan Teknologi Agar Memanfaatkan Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa.” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 4, no. 3 (2023): 229–40. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i3.15418>.
- Basit, Abdul, and Tri Herni Rahmawati. “Cyber Public Relations (E-PR) Dalam Brand Image Wardah Kosmetik Dengan Pendekatan Mixed Method.” *Nyimak (Journal of Communication)* 1, no. 2 (2018): 197–208. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v1i2.483>.
- Charismana, Dian Satria, Heri Retnawati, and Happri Novriza Setya Dhewantoro. “Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta.” *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN* 9, no. 2 (2022): 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.
- Dermawan, Dwi Ardy, and Alfitrah Ramadhan. “Pembelajaran

- Matematika Melalui Media Game Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *ALACRITY: Journal of Education* 03, no. 01 (2024): 381–90. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i2.363>.
- Halim, Abdul. “Jurnal Miswanto Dan Abdul Halim Inovasi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Karakter Dan Etika Siswa” 06, no. 01 (2023): 17279–87.
- HARTATININGSIH, DWI. “MENINGKATKAN PENGUASAAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORDWALL SISWA KELAS VII MTs. GUPPI KRESNOMULYO.” *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah* 2, no. 3 (2022): 303–12. <https://doi.org/10.51878/action.v2i3.1443>.
- Herdiani woro Dwi Satuti, Bagus Ardi Saputro, Agnita Siska Pramadyahsari. “Penguatan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Asma’ul Husna Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 12352–59.
- Herliana, Shinta. “Dampak Media Pembelajaran Terhadap Nilai Belajar Peserta Didik Kelas 6 Di Sd Negeri Ledok 06 Salatiga.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2020): 153–58. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i1.266>.
- Huda, Miftahul. “AJARAN IMAM AL GHOZALI DALAM JUPIDA : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini” 02 (2024): 145–59.
- Husein, B H. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa, 2020.
- Hutasoit, Hidayatil Raudah. “PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN INFORMASI Hildayati Raudah Hutasoit” 08, no. 02 (2014): 177–84.
- Judrah, M, A Arjum, Haeruddin, and Mustabsyirah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37. homepage: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIDeR>.
- Khofifah Indra Sukma, and Trisni Handayani. “Pengaruh Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 4 (2022): 1020–28. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2767>.
- Kumalasani, Maharani Putri. “Kepraktisan Penggunaan Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD.” *Jurnal*

- Bidang Pendidikan Dasar* 2, no. 1A (2018): 1–11. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a.2345>.
- Luh, Ni, and Putu Ekayani. “Pentingnya Penggunaan Media Siswa.” *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, no. March (2021): 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-
- Magdalena, Ina, Amalita Aziah Septiarini, and Siti Nurhaliza. “Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat.” *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2020): 241–65.
- Minarti, Sri. “Ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoretis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif,” 2022.
- Moto, Maklonia Meling. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Dunia Pendidikan.” *Indonesian Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2019): 20–28. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i1.16060>.
- Muh David Balya Al. “Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya.” *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 3 (2023): 26–53. <https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i3.272>.
- Nadia, Deni Okta. “PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR” 08 (2022): 1924–33.
- Nasution, Fitri Ramadhani, Nur Meily Adlika, and Budiman Tampubolon. “Analisis Perhatian Dan Keterlibatan Siswa Pada Pembelajaran Secara Daring.” *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora* 13, no. 1 (2022): 91. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v13i1.52321>.
- Nurgiansah, T Heru. “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Media Pembelajaran Konvensional Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 3 (2022): 1529–34. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.

- Pamungkas, Zhenith Surya, Alingga Randriwibowo, Latifa Nur Ayu Wulansari, Nendra Gita Melina, and Atik Purwasih. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih." *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* 2, no. 2 (2021): 135–48. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/social-pedagogy>.
- Rahma, Millah Auliya, Intan Nabilla, Khomsatul Khasanah, Nala Sintanil Asri, Isma Alvi Nadia, and Agus Khumaedy. "Transformasi Dinamika Metode Konvensional Ke Digital Pada Pembelajaran Di MA Pembangunan Jakarta." *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)* 3, no. 3 (2024): 1–14.
- Sa'adah, Sa'adah, Ana Yuniasti Retno Wulandari, Aida Fikriyah, and Laila Khamsatul Muharrami. "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Materi Pemanasan Global Dengan Sola Berbasis Pendekatan Socioscientific Issues (SSI)." *Natural Science Education Research* 4, no. 3 (2022): 231–41. <https://doi.org/10.21107/nser.v4i3.8516>.
- Septantiningtyas, Niken, Siami Fitri Astutik, and Muhammad Mushfi El Iq Mushfi El Iq Bali. "Efektivitas Pembelajaran Daring Berbantuan Aplikasi Zoom Meeting Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19." *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2022): 187–200. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v6i2.647>.
- Sugiantara, I Putu, Ni Made Listarni, and Krisnanda Pratama. "Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Literasi Digital* 4, no. 1 (2024): 73–80. <https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448>.
- Thana, Paskha Marini, and Sri Hanipah. "Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad Ke-21." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 4 (2023): 281–88. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>.
- Wijayanti, Shinta Pandu, and Meidawati Suswandari. "Dampak Penggunaan Media Sempoa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Rendah Di Sekolah Dasar." *Mathema Journal* 4, no. 1 (2022): 58–66.
- Yuswita, Desi, Abdul Halim, and Sumianti Sumianti. "Penguatan Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam

Mendukung Diseminasi Peningkatan Nilai-Nilai Moral Siswa Pada Jenjang SMP IT Al Kautsar Batam.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 4, no. 3 (2024): 951–64. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.669>.